

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi cukup besar sebagai ternak penghasil susu. Ternak sapi perah memiliki peluang usaha yang besar menjadikan sapi perah salah satu pilihan utama dalam usaha peternakan. Aspek yang mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan yaitu pemuliabiakan (*breed*), pakan (*feed*), dan pengelolaan (*management*). Hal yang dilakukan untuk memenuhi permintaan susu sapi dapat dilaksanakan dengan cara pemilihan bibit unggul dan manajemen yang baik. Manajemen pemeliharaan yang mempengaruhi keberhasilan usaha sapi perah adalah faktor lingkungan yang meliputi perkandangan dan kebersihan lingkungan tempat ternak di perah. Faktor lingkungan memegang peranan penting terhadap proses perkembangan fisiologis tubuh sapi perah, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi kapasitas produksi susu. Kandang yang ditempati ternak haruslah menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman bagi ternak agar mencapai produktivitas yang optimal. Demikian juga sanitasi lingkungan yang juga berpengaruh terhadap kenyamanan ternak dan kesehatan ternak.

Kandang dibutuhkan untuk memudahkan peternak mengelola ternaknya juga sebagai tempat tinggal yang bertujuan untuk melindungi dari berbagai gangguan. Disamping melindungi dari gangguan yang datang dari luar dan tentu saja merugikan seperti hujan, angin, terik matahari, binatang buas dan lain-lain.

Kandang dapat dibuat dalam bentuk ganda atau tunggal, tergantung dari jumlah sapi yang dimiliki. Pada kandang tipe tunggal, penempatan sapi dilakukan pada satu baris atau satu jajaran. Kandang yang bertipe ganda, penempatannya dilakukan pada dua jajaran yang saling berhadapan atau saling bertolak belakang. Diantara kedua jajaran tersebut biasanya dibuat jalur untuk jalan.

Pada daerah tropis kandang tidak perlu dibatasi dengan dinding yang rapat. Kandang terbuka atau tanpa dinding sebaiknya digunakan pada daerah tropis. Dengan demikian, ventilasi berjalan baik, temperatur tidak panas dan sinar matahari dapat masuk ke dalam kandang. Tiupan angin keras yang langsung masuk ke kandang sangat perlu di perhatikan. Letak kandang perlu diatur atau diberi pelindung angin. Atap sebaiknya dibuat tinggi. Jika perlu, kandang diberi alat tambahan pengatur udara. Kandang yang baik harus memberikan kenyamanan pada ternaknya. Dengan kenyamanan, akan membuat ternak dapat mencapai produksi yang optimal. Hal ini tentunya harus saja dengan kondisi yang memadai sehingga baik lokasi, arah maupun kebersihan kandang harus memenuhi persyaratan.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk menerapkan ilmu yang diterima selama kegiatan perkuliahan, menambah wawasan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.